

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimen. Eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan meramalkan yang akan terjadi pada suatu variabel manakala diberikan suatu perlakuan tertentu pada variabel lainnya. Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu: *Pre-Experimental*, *true Experimental*, *Factorial Experimental*, dan *Quasi Experimen*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk eksperimen *Pre-Experimental design*. Menurut Sugiyono (2016, hlm.109) dikatakan *pre-experimental design* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Mengapa? Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh. Desain yang digunakan adalah desain “*One-group pretest and posttest design*”, desain ini dikenal pula sebagai desain “sebelum dan sesudah” dengan struktur desain sebagai berikut:



Keterangan:

O1 : *Pretest* (tes sebelum diberi perlakuan)

X : *Treatment* (perlakuan)

O2 : *Posttest* (tes setelah diberi perlakuan)

X adalah perlakuan yang diberikan dan dilihat pengaruhnya dalam eksperimen tersebut. Perlakuan yang dimaksud berupa model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian, dalam penelitian ini X adalah model pembelajaran *Talking Stick*. O1 disebut (*pretest*) adalah tes atau observasi yang dilakukan sebelum perlakuan diberikan, sedangkan O2 disebut (*posttest*) adalah tes atau observasi yang dilakukan setelah perlakuan diberikan. Pengaruh perlakuan X

dapat diketahui dengan membandingkan antara hasil O1 dan O2 dalam situasi yang terkontrol.

Peneitian ini mengungkapkan tentang proses pembelajaran seni tari untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*. Model *Talking Stick* dijadikan sebagai *treatment* (perlakuan) untuk diujicobakan terhadap proses pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran seni tari.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif menurut Sugiyono (2016, hlm. 14) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Partisipan

Partisipan adalah narasumber yang terlibat langsung serta berkontribusi dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah SMP PGRI Pangkalan guna meminta izin untuk melakukan penelitian, kemudian kepada siswa kelas VII-A sebagai objek penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini, serta kepada guru mata pelajaran seni budaya di SMP PGRI Pangkalan sebagai fasilitator untuk mengarahkan siswa pada saat di lingkungan kelas maupun di luar kelas.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016, hlm.117) mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa jenjang sekolah menengah pertama (SMP) di SMP PGRI Pangkalan yang terdiri dari 7 kelas, (VII A s/d VII G) dan memiliki jumlah siswa 234. Peneliti memilih seluruh siswa kelas VII-A di

SMP PGRI Pangkalan yang berjumlah 32 orang. Alasan peneliti memilih kelas VII-A dikarenakan kelas ini dianggap kelas yang memiliki motivasi paling rendah pada mata pelajaran seni budaya.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016, hlm. 118). Dalam sampel penelitian ini adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Adapun sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-A yang berjumlah 32 orang terdiri dari 14 siswi perempuan dan 18 siswa laki-laki. Alasan peneliti memilih kelas VII-A karena dapat dilihat dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan khususnya dalam bidang seni tari siswa kurang antusias, siswa pasif di dalam kelas, kurang memahami materi yang dipelajari serta kurangnya rasa percaya diri yang timbul dari dalam diri siswa. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu dengan sampel yang bertujuan. Artinya agar motivasi belajar kelas VII-A dapat meningkat dalam pembelajaran seni tari Alasan peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Maka peneliti menetapkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel penelitian dapat dilihat pada lampiran halaman 106.

3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 16) “Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Alat pendukung dalam penelitian ini berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, tes, dokumentasi dan studi pustaka.

a. Pedoman Observasi

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 203) mengemukakan bahwa “observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka

observasi tidak terbatas pada orang, tetapi obyek-obyek alam yang lain”. Sutrisno Hadi (1986) (dalam Sugiyono 2016, hlm 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Pedoman observasi dalam penelitian ini digunakan sebagai panduan dalam melakukan observasi terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran seni tari sebelum diterapkannya model pembelajaran *Talking Stick* dan pada saat penerapan model *Talking Stick*. Pedoman observasi ini berisi tentang aspek atau indikator motivasi belajar yang diamati oleh peneliti untuk mengumpulkan data pendukung guna mengukur motivasi belajar siswa sebelum diterapkannya model *Talking Stick* dan saat penerapan model *Talking Stick*.

b. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data dengan proses tanya jawab yang dilakukan secara sistematis. Peneliti akan melakukan wawancara dengan guru Seni Budaya dan Keterampilan mengenai proses pembelajaran seni tari baik dari segi model pembelajaran, materi pembelajaran, kesulitan pada saat mengajar, dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran seni tari di SMP PGRI Pangkalan. Peneliti juga akan melakukan wawancara kepada siswa mengenai proses pembelajaran seni tari yang dilakukan di sekolah.

c. Pedoman Tes

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan, baik secara tertulis maupun secara lisan. Hasil pengukuran ini lebih banyak digunakan untuk data kuantitatif yang pada umumnya menggunakan alat ukur data interval sehingga dapat diolah dengan teknik statistika. Tes yang dilakukan peneliti adalah tes perbuatan atau melihat dari segi keterlibatan, motivasi dan semangat siswa saat melakukan proses pembelajaran seni tari di awal, tengah dan akhir dengan menggunakan model *Talking Stick*. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemahaman mereka tentang materi pembelajaran

seni tari dan tentunya motivasi belajar siswa terhadap proses pembelajaran seni tari. Kriteria penilaian yang peneliti gunakan diadaptasi dari Arikunto, dkk (2010, hlm. 35) yang menyebutkan kriteria penilaian sebagai berikut :

Kriteria Penilaian

Skor 91- 100 = Sangat Baik

Skor 81 – 90 = Baik

Skor 71 – 80 = Cukup

Skor 61 – 70 = Kurang

Adapun indikator penilaian pada pembelajaran seni tari menggunakan model *Talking Stick* dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Indikator Penilaian Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Model *Talking Stick*

| No | Indikator Motivasi dalam Pembelajaran Seni Tari | Uraian Indikator Motivasi dalam Pembelajaran Seni Tari | Skala Penilaian | Keterangan |
|----|---|---|--|--|
| 1 | Pemahaman Materi | <p>a) Siswa mampu memahami materi tari saman berdasarkan level dan pola lantai</p> <p>b) Siswa mampu mendeskripsikan materi tari saman berdasarkan level dan pola lantai</p> <p>c) Siswa mampu menyimpulkan materi tari saman</p> | <p>91-100 =Sangat Baik</p> <p>80 –90 = Baik</p> <p>71–80 = Cukup</p> <p>61–70 = Kurang</p> | <p>Siswa mendapatkan nilai:</p> <p>61-70 = jika siswa tidak mampu memenuhi tiga uraian indikator dalam proses pembelajaran seni tari</p> <p>71-80 = jika siswa mampu memenuhi satu uraian indikator dalam proses pembelajaran seni</p> |

| | | | | |
|---|---------------------|--|---|---|
| | | berdasarkan level dan pola lantai | | tari 81-90 = jika siswa mampu memenuhi dua uraian indikator dalam proses pembelajaran seni tari 91-100 = jika siswa mampu memenuhi tiga uraian indikator dalam proses pembelajaran seni tari |
| 2 | Aktif dalam belajar | a) Siswa mampu menyampaikan pendapat mengenai materi pembelajaran seni tari b) Siswa mampu berdiskusi kelompoknya mengenai materi pembelajaran seni tari c) Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi pembelajaran seni tari | 91-100 =Sangat Baik 80 –90 = Baik 71–80 = Cukup 61–70 = Kurang | Siswa mendapatkan nilai: 61-70 = jika siswa tidak mampu memenuhi tiga uraian indikator dalam proses pembelajaran seni tari 71-80 = jika siswa mampu memenuhi satu uraian indikator dalam proses pembelajaran seni tari 81-90 = jika siswa mampu memenuhi dua uraian indikator dalam proses |

| | | | | |
|---|----------|---|--|---|
| | | | | <p>pembelajaran seni tari</p> <p>91-100 = jika siswa mampu memenuhi tiga uraian indikator dalam proses pembelajaran seni tari</p> |
| 3 | Antusias | <p>a) Siswa mampu melihat dan mencari informasi tentang gerak tari saman dari berbagai sumber</p> <p>b) Siswa mampu mendengar musik yang diputarkan oleh guru</p> <p>c) Siswa mampu menggerakkan tubuhnya dalam menarikan sebuah tarian</p> | <p>91-100 =Sangat Baik</p> <p>80 –90 = Baik</p> <p>71–80 = Cukup</p> <p>61–70 = Kurang</p> | <p>Siswa mendapatkan nilai:</p> <p>61-70 = jika siswa tidak mampu memenuhi tiga uraian indikator dalam proses pembelajaran seni tari</p> <p>71-80 = jika siswa mampu memenuhi satu uraian indikator dalam proses pembelajaran seni tari</p> <p>81-90 = jika siswa mampu memenuhi dua uraian indikator dalam proses pembelajaran seni tari</p> <p>91-100 = jika siswa mampu memenuhi tiga uraian indikator</p> |

| | | | | |
|---|--------------|---|--|---|
| | | | | dalam proses pembelajaran seni tari |
| 4 | Percaya Diri | <p>a) Siswa memiliki keberanian untuk memperagakan tarian di depan kelas</p> <p>b) Siswa mampu menghargai pendapat teman kelompoknya</p> <p>c) Siswa mampu menampilkan tarian di depan kelas.</p> | <p>91-100 =Sangat Baik</p> <p>80 –90 = Baik</p> <p>71–80 = Cukup</p> <p>61–70 = Kurang</p> | <p>Siswa mendapatkan nilai:</p> <p>61-70 = jika siswa tidak mampu memenuhi tiga uraian indikator dalam proses pembelajaran seni tari</p> <p>71-80 = jika siswa mampu memenuhi satu uraian indikator dalam proses pembelajaran seni tari</p> <p>81-90 = jika siswa mampu memenuhi dua uraian indikator dalam proses pembelajaran seni tari</p> <p>91-100 = jika siswa mampu memenuhi tiga uraian indikator dalam proses pembelajaran seni tari</p> |

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 329) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui keadaan umum di sekitar lingkungan penelitian yakni di SMP PGRI Pangkalan. Dokumentasi dilakukan untuk memberikan gambaran secara nyata terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran serta untuk mendukung keaslian data yang diperoleh di lapangan. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto pada saat proses pembelajaran berlangsung, hal ini menunjukkan terjadinya proses pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* dalam pembelajaran seni tari.

e. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kegiatan kepastakaan melalui buku, penelitian terdahulu, jurnal dan lain-lain. Kegiatan kepastakaan yang dilakukan berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan dengan tujuan untuk mendukung validitas sumber yang didapat sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli, serta untuk menghindari adanya kegiatan plagiarisme dalam penelitian ini.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat, mengamati dan mengetahui kondisi awal proses belajar dan pembelajaran. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi yang akan dilakukan penelitian yaitu di SMP PGRI Pangkalan. Penelitian ini mengumpulkan data mengenai objek yang akan diteliti yaitu motivasi belajar siswa kelas VII di SMP PGRI Pangkalan. Pengamatan yang dilakukan terbagi menjadi beberapa tahap. Tahap pertama peneliti mengamati keadaan kelas secara umum, dilihat dari aktivitas dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran seni tari. Tahap kedua peneliti mengamati titik permasalahan yang terlihat saat proses pembelajaran. Kemudian pada tahap ketiga peneliti menuliskan hasil pengamatan yang telah dilakukan.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa sebelum, proses dan setelah diterapkannya model pembelajaran *Talking Stick* di SMP PGRI Pangkalan.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. (Sugiyono, 2016, hlm. 194). Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yaitu melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran seni budaya dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan sebelumnya serta keadaan siswa saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Wawancara tak hanya dilakukan kepada guru, melainkan dilakukan wawancara juga kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap peneliti dalam melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajara *Talking Stick* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pertanyaan yang ditanyakan disesuaikan dengan indikator motivasi belajar yang telah dibuat oleh peneliti guna memperkuat dalam pengumpulan data yang diperlukan oleh peneliti.

c. Tes

Tes adalah teknik pengumpulan data dengan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan hasil belajar siswa. Tes yang dilakukan oleh peneliti adalah tes perbuatan atau yang dilakukan oleh siswa pada saat sebelum diterapkannya model *Talking Stick*, Saat penerapan model *Talking Stick* dan pada saat setelah diterapkannya model *Talking Stick*. Tes tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam pembelajaran seni tari dengan diterapkannya model *Talking Stick*. Berikut adalah format penilaian tes untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *Talking Stick*.

Tabel 3.2
Format Penilaian

| NO | Nama Siswa | Kriteria Penilaian | | | | Skor | x | x ² |
|-------------------|------------|--------------------|---------|---------|---------|------|---|----------------|
| | | Aspek 1 | Aspek 2 | Aspek 3 | Aspek 4 | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | | |
| Jumlah skor total | | | | | | | | |
| Presentasi nilai | | | | | | | | |

Keterangan :

1) Aspek 1

Pemahaman materi dalam pembelajaran seni tari, terlihat dari siswa yang mampu mengidentifikasi, memahami, dan menyimpulkan materi pembelajaran seni tari

2) Aspek 2

Aktif dalam pembelajaran seni tari, terlihat dari siswa mampu menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai materi pembelajaran seni tari

3) Aspek 3

Antusias, terlihat dari siswa mampu melihat, mendengar dan menggerakkan tubuhnya dalam menarikan sebuah tarian

4) Aspek 4

Percaya diri, terlihat dari siswa mampu menghargai pendapat orang lain, memiliki keberanian untuk memperagakan dan menampilkan tari di depan kelas.

Kriteria Penilaian :

Skor 91- 100 = Sangat Baik

Skor 81 – 90 = Baik

Skor 71 – 80 = Cukup

Skor 61 – 70 = Kurang

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang akurat dilakukan dengan cara mengambil gambar dengan menggunakan sebuah alat potret yaitu kamera yang kemudian dicetak menjadi sebuah foto atau media gambar yang bertujuan untuk mendukung keaslian data (Aniar, 2018, hlm. 53). Peneliti akan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa pada saat pembelajaran seni tari menggunakan model *Talking Stick*. Dokumentasi dilakukan pada saat *pretest*, proses dan *posttest* penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dengan mengumpulkan seluruh data.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang disusun secara sistematis untuk dijadikan pedoman oleh peneliti dalam melakukan suatu penelitian. Menurut Arikunto (2010, hlm. 61) langkah-langkah dalam melakukan penelitian yaitu sebagai berikut :

3.5.1 Langkah-Langkah Penelitian

Peneliti harus mengikuti prosedur dalam melakukan sebuah penelitian yang mencakup tahapan penelitian ketika di lapangan. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan survei yaitu meninjau secara langsung ke lapangan yaitu di SMP PGRI Pangkalan dan menentukan permasalahan yang akan diteliti. Setelah peneliti melakukan survei dan identifikasi

masalah, kemudian peneliti menentukan judul penelitian, selanjutnya peneliti melakukan penyusunan proposal penelitian untuk menggambarkan apa yang akan diteliti dan bagaimana pelaksanaan penelitian tersebut. Peneliti menyusun kebutuhan administrasi penelitian setelah proposal penelitian disetujui oleh Dewan Skripsi, administrasi tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Surat Keputusan (SK) pengangkatan pembimbing I dan II
- 2) Surat permohonan izin penelitian yang diproses melalui Departemen Pendidikan Tari untuk mendapatkan perizinan dari Dekan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data berupa observasi secara langsung kepada siswa dan guru mata pelajaran seni budaya dan keterampilan di lapangan dengan lokasi penelitian di SMP PGRI Pangkalan untuk mengumpulkan informasi dan dokumentasi meliputi catatan lapangan dan foto-foto kegiatan. Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara terhadap subjek penelitian, yaitu guru mata pelajaran seni budaya dan keterampilan serta siswa. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dengan bentuk kuantitatif yang bertujuan untuk melihat dan mendeskripsikan hasil temuan di lapangan mengenai motivasi belajar siswa dalam pembelajaran seni tari sebelum dan sesudah dilakukannya penelitian.

c. Penyusunan Hasil

Pada tahap akhir penelitian ini adalah penulisan laporan yang dibimbing oleh dosen pembimbing I dan II. Penulisan laporan akhir disesuaikan dengan prosedur yaitu mengoreksi, memberi masukan, serta untuk kelayakan suatu penelitian. Peneliti melakukan penyusunan laporan dimulai dari pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, temuan dan pembahasan penelitian, simpulan, implikasi dan rekomendasi. Dalam penyusunan laporan temuan penelitian meliputi beberapa tahap kegiatan yaitu penyusunan dan pengetikan data, penyusunan dan pengetikan data

dilakukan melalui hasil dari penelitian lapangan dan dilakukan secara terstruktur.

3.5.2 Definisi Operasional

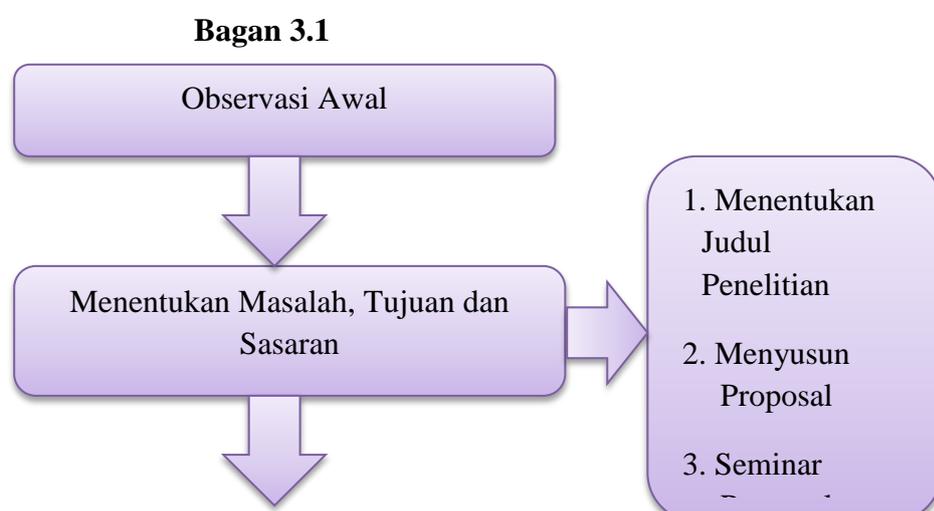
Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang ada pada judul penelitian. Untuk menghindari kesalahpahaman atau salah penafsiran, maka pada definisi operasional akan dijelaskan maksud dari penelitian yang akan diteliti.

Motivasi merupakan dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Motivasi memegang peranan penting dalam belajar. Semakin kuat motivasi seseorang dalam belajar, semakin optimal dalam melakukan aktivitas belajar. Dengan kata lain intensitas (kekuatan) belajar sangat ditentukan oleh motivasi/dorongan.

Pembelajaran seni tari adalah pelajaran yang lebih banyak memerlukan aktivitas fisik, penghayatan dan perasaan daripada aktivitas lainnya, pikiran umpamanya. Pembelajaran seni tari yang dilakukan di sekolah pada umumnya untuk menumbuhkan rasa apresiasi dan kreativitas siswa.

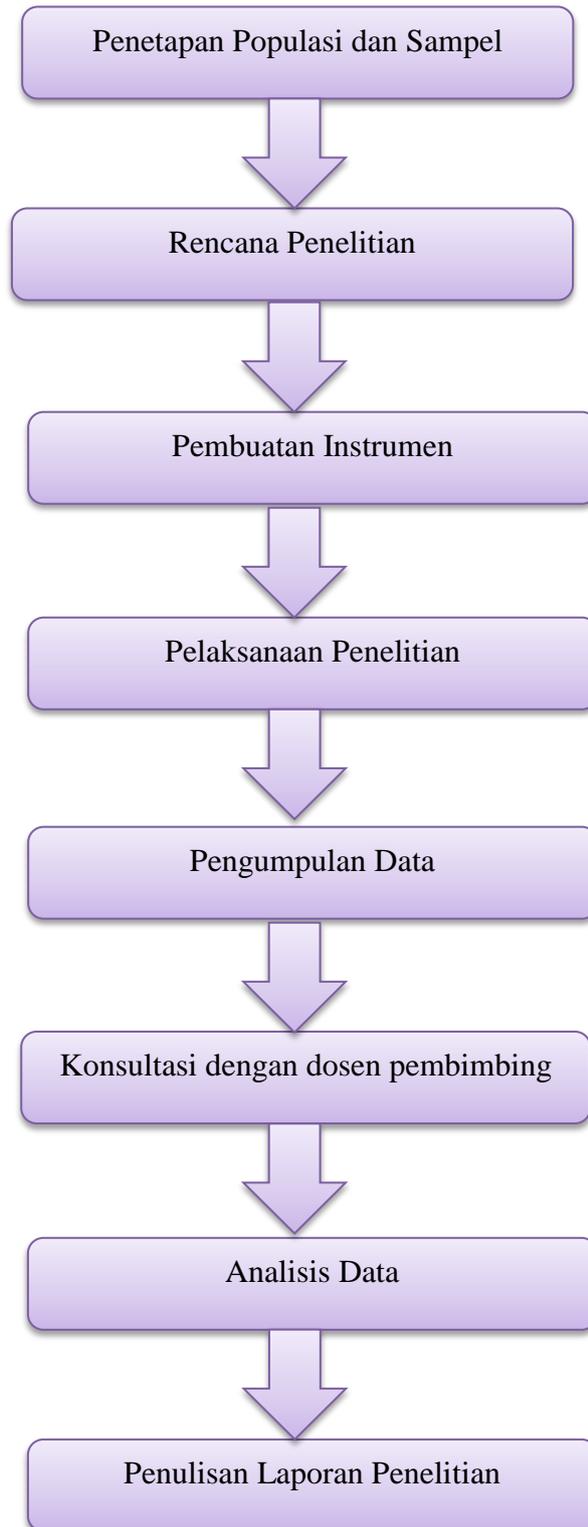
Model pembelajaran *Talking Stick* adalah suatu model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat, kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya, selanjutnya kegiatan tersebut diulang terus-menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru. (<https://idtesis.com/metode-pembelajaran-talking-stick/>)

3.5.3 Skema/Alur Penelitian



Anna Ramadhanty, 2019

PENERAPAN MODEL TALKING STICK DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP PGRI PANGKALAN KABUPATEN KARAWANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

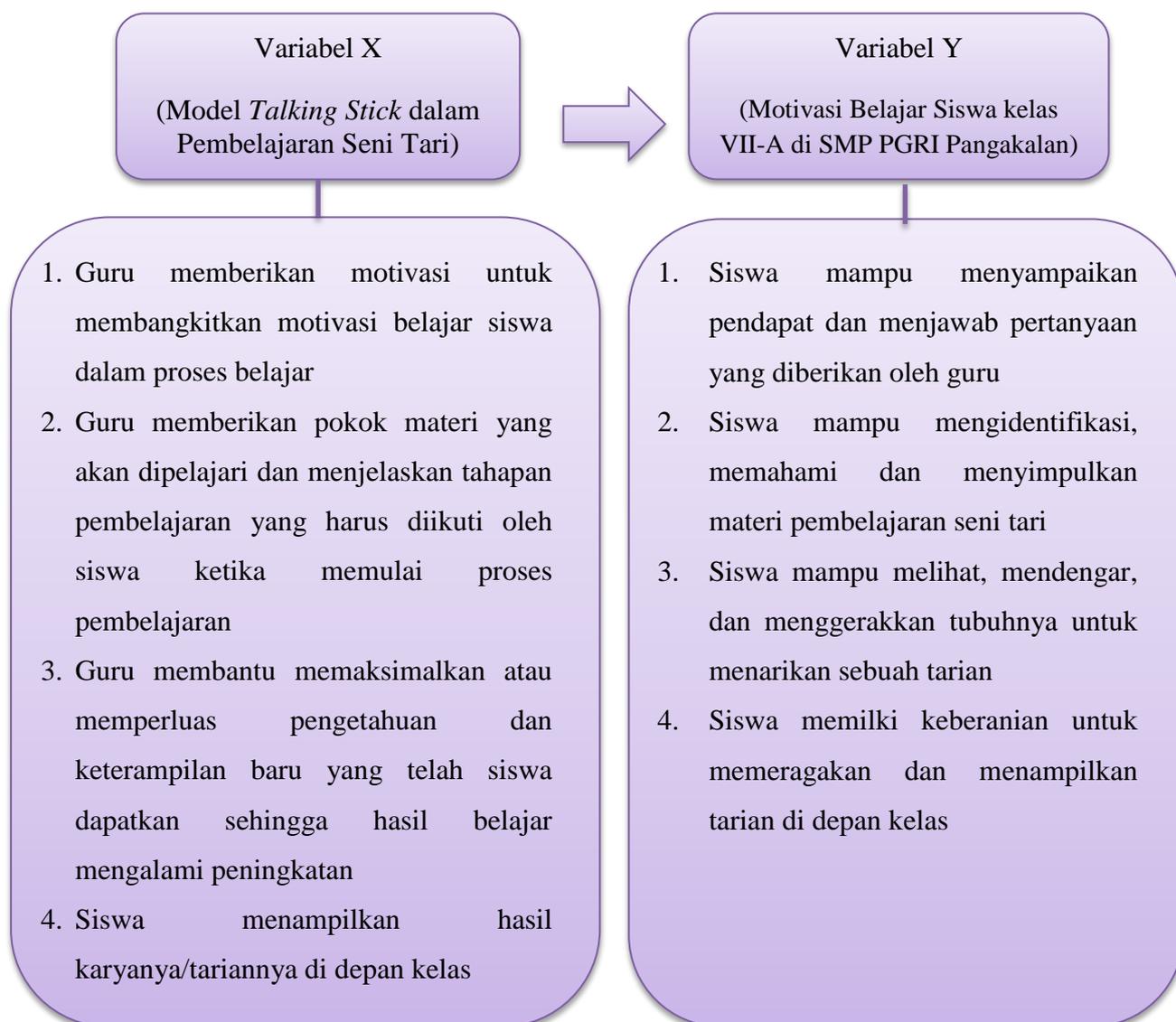


3.6 Identifikasi Jenis Variabel

Variabel Penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2016, hlm. 60). Dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Talking Stick* yang dilambangkan dengan X. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar yang dilambangkan dengan Y.

Bagan. 3.2

Variabel X dan Variabel Y



3.7 Asumsi dan Hipotesis Penelitian

3.7.1 Asumsi Penelitian

Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran seni tari dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran. Model pembelajaran *Talking Stick* dapat membangun semangat dan aktivitas belajar siswa sehingga siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran. Model pembelajaran yang baik merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengalami sendiri dalam melakukan kegiatan belajar, dimana pembelajaran tersebut menuntut siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan efisien. Berdasarkan hal tersebut, asumsi pada penelitian ini bahwa penerapan model *Talking Stick* diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

3.7.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data. (Sugiyono, 2016, hlm. 96). Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Adanya pengaruh antara model *Talking Stick* pada pembelajaran seni tari untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-A di SMP PGRI Pangkalan

H_o : Tidak adanya pengaruh antara model *Talking Stick* pada pembelajaran seni tari untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-A di SMP PGRI Pangkalan

Keterangan: Ho = Hipotesis Observasi

Ha = Hipotesis Alternatif

3.8 Analisis Data

Analisis pengolahan data dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun hasil penelitian dan menyusun kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen *one group pretest-posttest design*. Data pada tes awal (*pretest*) digunakan untuk melihat motivasi belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran seni tari sebagai perlakuan (*treatment*). Setelah dilakukan pretest kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran seni tari, kemudian setelah dilakukan *treatment* diambil tes akhir (*posttest*) untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran seni tari.

Data yang telah terkumpul dari hasil penelitian kemudian diperiksa dan diolah untuk menguji kebenaran informasi, setelah itu hasil data dianalisis dan disimpulkan ke dalam bentuk tulisan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Mencari rata-rata nilai tes awal (*pretest*)
2. Mencari rata-rata nilai tes akhir (*posttest*)
3. Mencari beda
4. Menghitung uji t

Analisis yang digunakan untuk menghitung hasil data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Analisis perhitungan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*

$$Me = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

Me : Rata-rata (*mean*)

N : Jumlah siswa

$\sum x$: Jumlah nilai siswa

Anna Ramadhanty, 2019

PENERAPAN MODEL TALKING STICK DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP PGRI PANGKALAN KABUPATEN KARAWANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Analisis perhitungan untuk menghitung rentang/beda menurut Sugiyono (2016, hlm. 55)

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

- R : Rentang
 X_t : Nilai data tertinggi
 X_r : Nilai data terendah

3. Menentukan varians

$$varians = \frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N - 1)}$$

4. Analisis data uji t penelitian eksperimen menurut Arikunto (2010, hlm. 349) untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan pretest dan posttest maka rumusnya adalah

Menentukan t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum X^2 d}}{N(N - 1)}}$$

Keterangan:

- Md = Jumlah rata-rata selisih nilai *pretest* dengan *posttest*
 D = Selisih antara nilai *pretest* dengan *posttest*
 N = Jumlah sampel penelitian
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat deviasi

5. Menentukan nilai t_{tabel} distribusi-t dengan ketentuan

$$D_b = n - 1$$

Keterangan :

D_b = Ditentukan dengan $N-1$